

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP SEMANGAT
BERIBADAH PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

WINDA ANJELICA SETIA

NIM. 140403138

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Diajukan Oleh:

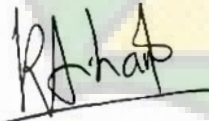
**WINDA ANJELICA SETIA
NIM. 140403138**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Raihan, S.Sos.I, MA.
NIP. 198111072006042003**



**Fakhruddin S.E., M.M
NIP. 196406162014111002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

WINDA ANJELICA SETIA
NIM. 140403138

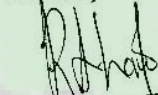
Pada Hari/Tanggal :

Senin, 30 Juli 2018 M
17 Dzulkaidah 1439 H

di

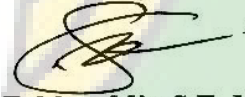
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji,

Ketua,



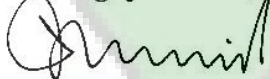
Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 19811072006042003

Sekretaris,



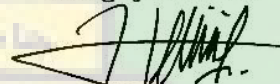
Fakhruddin S.E., M.M
NIP. 196406162014111002

Penguji Utama,



Dr. Juhari Hasan, M. Si
NIP. 196612311994021006

Penguji Kedua,




Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry




Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 196411291998031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Winda Anjelica Setia

NIM : 140403138

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan / prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapatan yang pernah ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika ditemukan hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 8 Juli 2018

Yang Menyatakan,




Winda Anjelica Setia

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, semua mahasiswa sudah memiliki *gadget* sehingga mahasiswa mengabaikan waktu untuk beribadah, hal ini terlihat bahwa pada saat masuk waktu sholat banyaknya mahasiswa yang masih menggunakan *gadget* dan mengabaikan waktu untuk beribadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dakwah UIN Ar-raniry Banda Aceh. Dalam penelitian skripsi ini metode *field research* (penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket (*questionnaire*). Sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu yang berjumlah 100 orang dengan jumlah populasi (N) mahasiswa yang aktif pada tahun ajaran 2017 sampai dengan 2018 sebanyak 2.140 dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,098 atau 9,8 %. Data dianalisa dengan uji validitas, ujia raealibilitas, uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas dengan aplikasi SPSS 24 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat beribadah dan besar nilai pengaruh *gadget* terhadap semangat beribadah pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 27%.

Kata Kunci : *Gadget* dan Semangat Beribadah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada Ibunda tercinta penulis yang telah membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
2. Bapak Fakhruddin, SE, MM, selaku Pembimbing Akademik.
3. Ibu Raihan S.Sos.I, M.A dan Bapak Fakhruddin, SE, MM. selaku Pembimbing I dan II.
4. Seluruh Dosen serta staf pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Seluruh Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
6. Seseorang terdekat, Juliana yang selalu stay dan selalu menemani dari awal hingga sekarang tanpa jenuh dan sampai skripsi siap di sidangkan.
7. Kepada Epi, Ayu, dan Munawara yang sudah membantu penulis dalam menulis skripsi ini hingga tuntas.
8. Kepada Amrunisya Fajharyuni, Santi Karmila, Yulia Syafrina, Lorensia Elisabeth, Delvia Vardila, Fajar Yulia Rahmi, Tasya Khairunnisa, Muhammad Riski, Ramayana Dan Rahma Syitha yang telah memberikan support selama ini.
9. Seluruh Keluarga Besar Unit 04 Manajemen Dakwah angkatan 2014 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 8 Juli 2018
Penulis,

Winda Anjelica Setia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN'	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Penelitian sebelumnya yang Relevan.....	7
B. Pengertian gadget	7
C. Dampak penggunaan gadget	10
D. Semangat Beribadah.....	15
E. Kerangka Berpikir	17
F. Hipotesis.....	17
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi dan objek penelitian	18
B. Pendekatan dan metode penelitian	18
C. Populasi dan penarikan sampel	19
D. Teknik pengumpulan data	20
E. Teknik pengolahan dan analisis data.....	22
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran umum objek penelitian	30
B. Visi, misi dan Tujuan	32
C. Data Responden	33
D. Karakteristik Responden	34
E. Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas, Linieritas dan Heteroskedastisitas Data	40
F. Analisis Dan Pembahasan Pengaruh Gadget Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. ...	46

BAB V : PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64

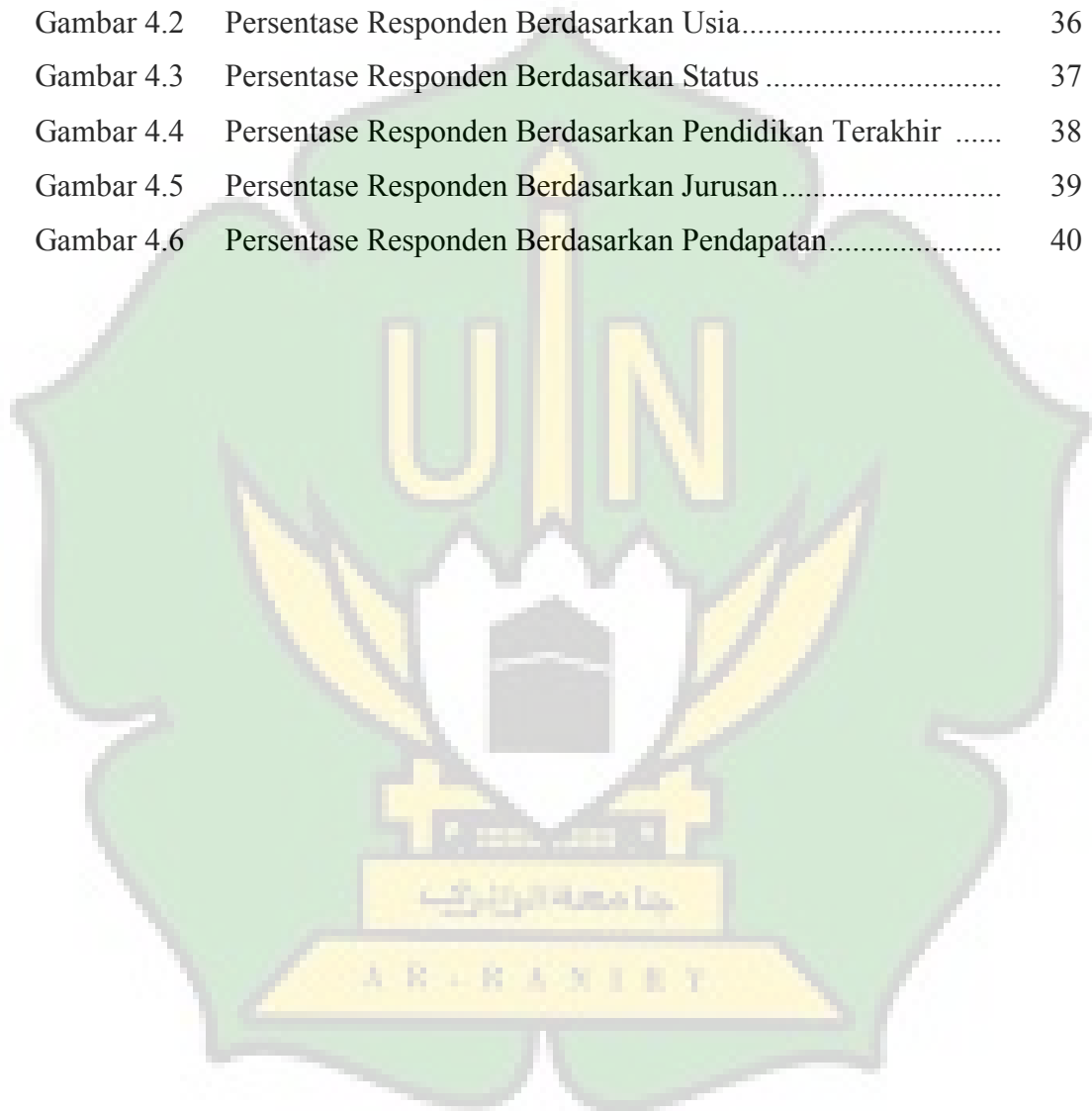


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Jurusan Populasi.....	33
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jurusan Sampel	33
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.5	pengelompokan Responden Berdasarkan Status.....	36
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	37
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan jurusan.....	38
Tabel 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan	39
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas	44
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.14	Tanggapan Responden terhadap <i>gadget</i>	47
Tabel 4.15	Tanggapan Responden terhadap semangat baeribadah.....	51
Tabel 4.16	Koefisien Regresi	54
Tabel 4.17	Model Summary ^b	54
Tabel 4.18	Koefisien Regresi Sederhana (uji t).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1	Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Gambar 4.2	Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	36
Gambar 4.3	Persentase Responden Berdasarkan Status	37
Gambar 4.4	Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Gambar 4.5	Persentase Responden Berdasarkan Jurusan.....	39
Gambar 4.6	Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Heretodeskadisitas Variabel penggunaan Gadget dan Semangat Beribadah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini sangat pesat. Banyak teknologi canggih yang telah di ciptakan, seperti *gadget* . Kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang dan memberikan dampak yang begitu besar pada nilai-nilai kebudayaan. Sekarang setiap orang di seluruh dunia pasti sudah memiliki *gadget*. Tak jarang kalau sekarang ini banyak orang memiliki lebih dari 1 *gadget* . Ini mungkin disebabkan beberapa faktor yakni Kebudayaan, lingkungan dan psikologis. Penggunaan *gadget* tidak hanya dalam kalangan Mahasiswa, tetapi sekarang ini hampir semua kalangan menggunakan *gadget* dalam kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya.¹

Penggunaan *gadget* menjadi kebutuhan sangat penting bagi kehidupan saat ini yang memerlukan mobilitas tinggi. Fasilitas-fasilitas didalamnya pun tidak hanya batas pada fungsi yang biasa saja. *Gadget* dapat digunakan sebagai sarana bisnis, penyimpanan berbagai macam data, sarana musik/hiburan, alat informasi bahkan sebagai alat dokumentasi. Hal ini menjadikan *gadget* salah satu perkembangan teknologi paling aktual di Indonesia selama lebih dari lima tahun terakhir.²

¹ Isna, Nadhila, *Mempermudah Hidup manusia dengan Teknologi Modern*, (Jakarta : Penadami, 2013), hal. 13

² Sa'adah, *Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku social siswa di Man Cirebon 1 kabupaten Cirebon*, (Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, 2015), Hal, 2

Gadget adalah sebuah ponsel yang menawarkan kemampuan komputasi yang lebih maju dan konektivitas dari fitur telepon kontemporer. *Gadget* dan fitur ponsel terkadang di anggap sebagai komputer genggam yang terintegrasi dengan telepon seluler.³

Namun kecanggihan *gadget* memberikan dampak tersendiri bagi para penggunanya, baik itu dampak yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dampak positif *gadget* meliputi : Menambah pengetahuan, mempermudah komunikasi jarak jauh, memperluas jaringan persahabatan dan sebagai penghibur. Adapun dampak negatif *gadget* meliputi : Rawan terhadap tindak kejahatan, terganggunya kesehatan, mengakibatkan pemborosan dan mengganggu kegamaan dalam sisi beribadah⁴

Beribadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir). Maka salat, zakat, puasa, haji, berbicara jujur, menunaikan amanah, berbakti kepada kedua orang tua, menyambung tali kekerabatan, menepati janji, memerintahkan yang ma'ruf, melarang dari yang munkar, berjihad melawan orang-orang kafir dan munafik, berbuat baik kepada tetangga, anak yatim, orang miskin, ibnu sabil (orang yang kehabisan bekal di perjalanan), berbuat baik kepada orang atau hewan yang

³Lucia Tri Ediana P dan F Anita Herawati, *Segmentasi Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi*. Jurnal hal. 6

⁴M. Hafiz, Al-Ayouby, *Dampak Penggunaan gadget pada Anak Usia Dini*, Skripsi (Program studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2017)

dijadikan sebagai pekerja, memanjatkan do'a, berdzikir, membaca Al Qur'an adalah termasuk bagian dari ibadah.⁵

Shalat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim yang sudah baligh. Kewajiban melaksanakan shalat merupakan salah satu kewajiban secara individual dan tidak boleh diwakilkan oleh orang lain, sehingga bagi yang melaksanakan imbalan pahala dan yang meninggalkan dengan sengaja mendapat imbalan dosa.⁶

Fenomena pada *gadget* di UIN Ar-Raniry sudah ramai di bicarakan. mulai dari hal kecil tentang penggunaan *gadget* sampai hal terbesar yang dapat memberikan dampak baik dan buruk nya bagi Mahasiswa di UIN Ar-Raniry, yang Rata-rata Mahasiswa lebih aktif dalam penggunaan *gadget* dan tidak sadar dengan penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan efek samping dalam masalah sosial dan tingkat semangat ibadahnya berkurang. Mahasiswa merasa lebih senang dengan *gadget* dibanding dengan keadaan yang ada di lingkungannya. Seharusnya *gadget* dapat dipergunakan secara berkala dan secara positif oleh Mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang pada dasarnya memiliki pengetahuan tentang dakwah dan akan menjadi contoh bagi mahasiswa-mahasiswa di UIN Ar-raniry. Namun, pada kenyataannya di ruang lingkup Fakultas Dakwah dan komunikasi penggunaan *gadget* lebih diutamakan daripada kegiatan-kegiatan yang berunsur dakwah.

⁵ Manhaj Tarbawi. Divis pendidikan al-Fityan Jakarta. hal, 1

⁶ Maslihatul Umami, *Hubungan Ketaatan Melaksanakan Ibadah Salat Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Mi Tawang OI Kecamatan Susukan Tahun 2011/2012*, Skripsi (Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012).

Atas dasar inilah penulis tertarik dalam mengadakan penelitian dengan mengambil judul skripsi yaitu “ **Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry ?
2. Berapa besar Pengaruh Penggunaan *gadget* Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

2. Untuk mengetahui berapa besar Penggunaan *gadget* terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, peneliti dapat memberikan konstibusi pemikiran terkait dengan dampak penggunaan *gadget*.
2. Secara Praktis, di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai penggunaan *gadget* pada Mahasiswa.

E. Penjelasan Istilah

Penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap istilah istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah :

1. Pengaruh dalam kamus besar Bahasa Indonesia di artikan dengan “peran dan motivasi”. Pengaruh adalah “kesan-kesan yang ditimbulkan dari sesuatu yang baik berupa orang, benda dan sebagainya yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang” jadi yang dimaksud dengan pengaruh dalam pembahasan ini adalah daya atau dorongan yang dipengaruhi oleh suatu kekuatan baik yang datang dari luar maupun dari dalam diri seseorang.

2. *Gadget* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *gadget* bukanlah benda yang asing lagi, hampir semua orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, *gadget* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan.⁷ *Gadget* adalah suatu alat komunikasi yang memiliki inovasi terbaru dan banyak menawarkan aplikasi yang dapat memudahkan penggunaannya.
3. Semangat Beribadah adalah untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna kehidupan, nilai-nilai, dan keutuhan diri yaitu untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.⁸

⁷ M. Hafiz Al-Ayouby, *Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini*, Skripsi (Program studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2017)

⁸ Danah Zohar Dan Ian Marshal, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), Hal.14.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian sebelumnya yang Relevan

Dalam studi literature ini, penulis mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang di buat oleh penulis.

- a. Nilson Rais (2017) dengan judul penelitian “ Pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pengamalan Ibadah shalat mahasiswa prodi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah yogyakarta. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat dianalisis bahwa tingkat pengaruhnya 57%.
2. Asep Wahidin (2015) dengan judul penelitian “ Pengaruh penggunaan Internet Terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat di analisis bahwa tingkat pengaruhnya 89%

B. Pengertian *Gadget*

Gadget menurut Merriam webster yaitu “ *an often small mechanical or electronic device with practical use but often thought of as a novelty*”. Yang artinya adalah sebuah perangkat elektronik dengan penggunaan praktis tetapi sering diketahui sebagai hal baru.⁹

⁹ Merriam-Webster, Appl Copyright 2010-2016 stanfy corp, version 2.0

Gadget merupakan sebuah alat mekanis yang terus mengalami pembaruan (upgrade) selain untuk membantu memudahkan kegiatan manusia gadget juga menjadi gaya hidup masyarakat modern. Salah satu *gadget* yang hampir setiap orang miliki dan senantiasa dibawa pada kehidupan sehari-hari adalah handphone.¹⁰

Gadget merupakan sebuah inovasi dari teknologi terbaru dengan kemampuan yang lebih baik dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna. Seiring perkembangan Pengertian *gadget* pun menjadi berkembang yang sering kali menganggap *smartphone* adalah sebuah *gadget* dan juga teknologi komputer ataupun laptop bila telah diluncurkan produk baru juga dianggap sebagai *gadget*.¹¹

Gadget adalah sebuah benda (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. *Gadget* selalu diartikan lebih tidak biasa atau didisain secara lebih pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. *Gadget* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *gadget* bukanlah benda yang asing lagi, hampir semua orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, *gadget* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan. *Gadget* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *gadget* bukanlah benda yang asing

¹⁰ Kursiwi, *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hal. 13

¹¹ Hamdiah Rofiati, *Pengaruh Teknologi Gadget Terhadap Perkembangan Mental Anak-Anak Indonesia*, (Surabaya : Universitas Airlangga, 2012), hal, 4

lagi, hampir semua orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, *gadget* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan. Sekarang ini memang tiap-tiap dari masyarakat baik tua maupun muda dan dari berbagai golongan telah mampu mengoperasikan *gadget* dengan baik.¹²

Pada mulanya *gadget* memang lebih difokuskan kepada sebuah alat komunikasi, namun semenjak kemajuan jaman alat ini di percanggih dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalam nya sehingga memungkinkan penggunaanya untuk melakukan 14 berbagai kegiatan dengan satu *gadget* ini, mulai dari bertelepon, berkirim pesan, email, foto selfie atau memfoto sebuah objek, jam, dan masih banyak yang lainnya. Selain itu, dewasa ini *gadget* lebih merupakan suatu media (alat) yang di pakai sebagai alat komunikasi modern.¹³

Menurut Gary B, Thomas J & Mistry E *smartphone (gadget)* adalah telepon yang bisa dipakai internetan yang biasanya menyediakan fungsi personal *digital Assistanst (PDA)*, seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, adapun Schmidt mengemukakan bahwa istilah *smartphone* merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan *mobile device* yang menggabungkan fungsi *cellphone, PDA, Audio player, digital camera,*

¹² M. Hafiz, Al-Ayouby, *Dampak Penggunaan gadget pada Anak Usia Dini*, Skripsi (Program studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2017) hal. 13.

¹³ Lucia Tri Ediana P dan F Anita Herawati, *Segmentasi Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi*. Jurnal. hal. 2

camcorder, *Global Positioning System (GPS) receiver* dan *personal computer (PC)*.¹⁴

C. Dampak Penggunaan *Gadget*

1. Dampak positif *gadget*

Sebagai suatu alat yang di ciptakan untuk memudahkan dan membantu pekerjaan kita sebagai manusia, tentu saja *gadget* memiliki banyak sekali dampak positif bagi kehidupan manusia. Dampak positif yang kita terima meliputi berbagai aspek kehidupan. Adapun dampak positif *gadget* dalam kehidupan ialah sebagai berikut :¹⁵

a. Segi komunikasi

Dahulu, kita jika ingin berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya hanya bisa dilakukan jika kita bertemu tatap muka langsung dengan seseorang. Untuk wilayah yang jauh, kita hanya bisa saling bertukar informasi dengan mengirim surat. Namun, sekarang ini kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang bersangkutan. Dengan adanya *gadget*, seperti *handphone*, komputer, dan sebagainya, kita bisa berkomunikasi langsung melalui suara. Fasilitas lain yang disediakan seperti *chatting* dan *video call* memberi kita kemudahan untuk saling berkomunikasi dengan cara yang bervariasi. Kita bisa berkomunikasi tanpa harus

¹⁴ Nurlaelah Syarif, *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Smk IT Airlangga Samarinda*, (Ejurnal Ilmu Komunikasi Univ. Mulawarman. 2015), hal. 220

¹⁵ Mubashiroh, *Gadget, penggunaan dan dampak pada remaja* (Ejurnal Ilmu pendidikan Univ. Negeri Semarang 2013) hal.4

tanpa terikat tempat tinggal. Komunikasi menjadi lebih praktis dan efisien, baik dari segi pemakaian ataupun dari segi cara kita membawa alat tersebut.¹⁶

b. Segi sosial

Kita bisa memperbanyak teman menggunakan *gadget* dengan cepat dan mudah. Kita bisa berbagi kabar dengan teman dan kerabat kita di dalam ataupun luar negeri dengan cepat. Apalagi sekarang sudah banyak *social media* yang bervariasi membuat kita menjadi lebih mudah dan bervariasi dalam menyampaikan kabar. Dengan menggunakan *gadget*, kita bisa mengakses social media apapun itu, dan membuat kita menjadi lebih mudah menyebarkan informasi mengenai diri kita ke siapapun yang kita inginkan, baik itu teman atau saudara. Kemudahan menyebarkan informasi tersebut, juga bisa membuat kita menjadi lebih kreatif dalam menunjukkan hasil karya kita, seperti adanya *blogger*, *youtube*, *soundcloud* dan banyak lagi.¹⁷

c. Segi Pendidikan

Banyak sekali dampak positif yang bisa kita ambil dari *gadget* pada segi pendidikan. Dengan adanya *gadget*, seorang siswa menjadi lebih mudah dalam mencari informasi mengenai pelajaran yang sedang ia pelajari. Seorang siswa dituntut menjadi seorang yang kreatif dalam menambah ilmu pengetahuan, dan tidak hanya terpaku dari ajaran guru dan ilmu yang di dapat di sekolah. Seorang anak yang bergaul dengan *gadget* juga cenderung lebih kreatif.

¹⁶Mubashiroh, *Gadget, penggunaan dan dampak pada remaja...*, hal.5

¹⁷Mubashiroh, *Gadget, penggunaan dan dampak pada remaja...*, hal.6

2. Dampak Negatif

Manusia dan *gadget* seperti halnya dua insan yang tak bisa dipisahkan. Tak heran jika sekarang ini banyak manusia yang lebih nyaman menghabiskan waktunya bersama *gadget* dibandingkan dengan sesama manusia. Hal ini dapat menyebabkan manusia menjadi cenderung tak acuh dengan kehidupan di lingkungan sekitarnya. Beberapa dampak negatif lain dari *gadget* di lihat dari beberapa segi kehidupan ialah :

a. Segi Keagamaan

Teknologi komunikasi telepon genggam memberikan hiburan tersendiri bagi penggunanya hiburan dibolehkan dalam islam asalkan hiburan tersebut dapat mendatangkan manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Islam sangat mengenal karakter pemeluk agama ini, manusia manapun memerlukan hiburan untuk kesehatan jiwa dan raga. Tetapi jika hiburan yang dilakukan sangat sering dan tidak membawa manfaat sangat tidak dibolehkan dalam Islam karena dapat membuang-buang waktu.¹⁸

b. Segi kesehatan

¹⁸ Safrina, *Penggunaan Teknologi Komunikasi Telepon Genggam Di Kalangan Murid Sdn 32 Beurawe Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh*, (Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2013), Hal, 24

Dilihat dari aspek kesehatan, pengaruh penggunaan *gadget* tidak kalah mengerikan. Berbagai penyakit serta kemungkinan terburuk hadir dalam tubuh manusia melengkapi kerugian atas penggunaan *gadget*. Salah satu dampak negatifnya adalah melemahnya fungsi daya kerja otak, menurunkan produktivitas sperma dan mengakibatkan kemandulan, menumbuhkan sel kanker dan mempengaruhi produksi sel. Jadi efek radiasi *gadget* sangat berbahaya jika sering di gunakan.¹⁹

c. Segi kebudayaan

Perkembangan teknologi komunikasi telah merasuk dalam ranah kebudayaan. Nudaya merupakan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat ataupun persepsi yang dimiliki oleh warga masyarakat terhadap berbagai hal. Globalisasi dalam kebudayaan dapat berkembang dengan cepat, dalam hal ini yang mempengaruhi Lunturnya adat atau kebiasaan yang berlaku pada daerah tertentu diakibatkan kesibukan menggunakan *gadget*, Masuknya budaya barat secara perlahan tanpa adanya filtrasi dari mereka yang kecanduan *gadget* dan Bisa menghilangkan rasa nasionalisme dan lebih mencintai produk dari luar negeri.²⁰

d. Segi Sosial

¹⁹ Safrina, *Penggunaan Teknologi Komunikasi Telepon Genggam Di Kalangan Murid Sdn 32 Beurawe Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh...*, hal 23

²⁰ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: penerbit selembang Humanika, 2010). Hal 138

Sosialisasi ataupun interaksi sangat penting dilakukan oleh setiap orang, dalam proses sosialisasi memerlukan dimensi-dimensi penunjang yaitu emosi, social, kognisi, persepsi, intelektual, dan perilaku individu. Seorang individu akan cenderung autis dan asik dengan gadget nya sehingga tidak menghiraukan lingkungan sekitarnya, tidak bisa mengontrol diri akibat sosialisasi yang terjadi secara tidak langsung, menyebabkan manusia menjadi egois dan tak terkendali, *gadget* menjadikan manusia menjadi lebih apatis dan banyak orang yang bergaul dengan *gadget* hidupnya menjadi tidak teratur.²¹

D. Semangat Beribadah

Semangat Beribadah adalah untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna kehidupan, nilai-nilai, dan keutuhan diri yaitu untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.²²

Allah swt telah menjelaskan kepada kita semua bahwa misi utama kita diciptakan oleh Allah SWT tidak lain agar kita ibadah kepada Allah, mengesahkan Allah, menyembah Allah. Rasulullah Muhammad saw dari hadits Qudsi dari Allah SWT juga menjelaskan misi utama penciptaan kita diantaranya agar kita banyak dzikir kepada Allah. Dalam realita kehidupan, saat ibadah kepada Allah, membaca Al-Qur'an kita berada dalam kondisi yang sangat luar biasa. Kita bersemangat sekali ketika ibadah kepadaNya. Namun dalam kondisi

²¹ Safrina, *Penggunaan Teknologi Komunikasi Telepon Genggam Di Kalangan Murid Sdn 32 Beurawe Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh...*, hal 20

²² Danah Zohar Dan Ian Marshal, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), Hal.14.

lain, ketika panggilan adzan dikumandangkan, kita menemukan diri kita sangat jauh dari Allah, ibadah kita sangat lemah sekali.²³

Diantara ciri-ciri ibadah yang di ajarkan oleh Rasulullah saw agar kita senantiasa semangat dalam ibadah :

1. Kita harus bisa menjadikan ibadah kepada Allah adalah prioritas/paling utama dalam kehidupan kita. Sesibuk apapun, sebanyak apapun agenda harian kita, ditulis dengan tinta merah.

2. Ibadah yang di ajarkan oleh Muhammad saw adalah agar seorang muslim bisa menjadikan ibadah kepada Allah sebagai situasi yang paling membahagiakan dalam hidupnya. Ketika dalam panggilan shalat, Rasulullah senantiasa mengatakan kepada bilal : “ Wahai bilal jadikan kami nyaman, jadikan kami senang dengan shalat yang kita panjatkan kepada Allah SWT”. Bahkan Nabi Muhammad saw menegaskan dalam haditsnya yang lain : “Dan dijadikan permata hatiku yang paling membahagiakan hidupku adalah ketika aku shalat menghadap kepada Allah SWT”.

3. Rasulullah saw mengajarkan kepada kita, agar kita melatih ibadah secara continue walaupun hanya sedikit. Sebaik-baiknya amal adalah terus-menerus walaupun sedikit, dilakukan dengan continue, dilakukan terus menerus istiqomah. Istiqomah amal kita adalah menjadikan bukti keberhasilan kita.

4. Sebagai muslim yang ingin mempertahankan ibadahnya, selain memprioritaskan ibadah, menikmati ibadah, melatih istiqomah ibadah, jangan

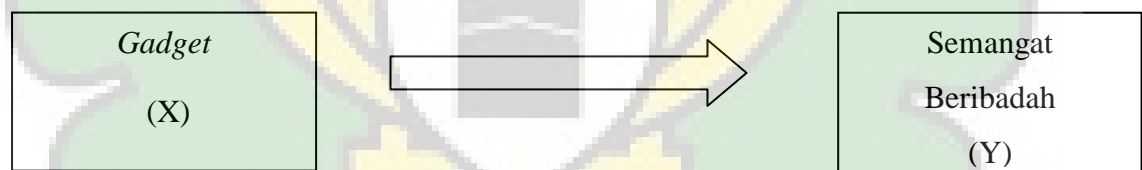
²³ K.H.Rofiqul A'la, “*Semangat Ibadah*”, diakses dari islamiccenter.edu/semangat-ibadah/ pada tanggal 04 maret 2017 pukul 10;27

lupa kita panjatkan do'a, memohon kepada Allah agar Allah senantiasa memperbaiki ibadah kita, agar Allah senantiasa menjadikan kita orang yang senantiasa bisa terus mensyukuri nikmat Allah dan meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT.²⁴

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh penggunaan gadget terhadap Semangat beribadah pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi Uin Ar-Raniry. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, variabel independen *Gadget* dan variabel dependent Semangat Beribadah.

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan tersebut belum final yang masih harus dibuktikan kebenarannya, atau dugaan yang dianggap benar. Hipotesis merupakan

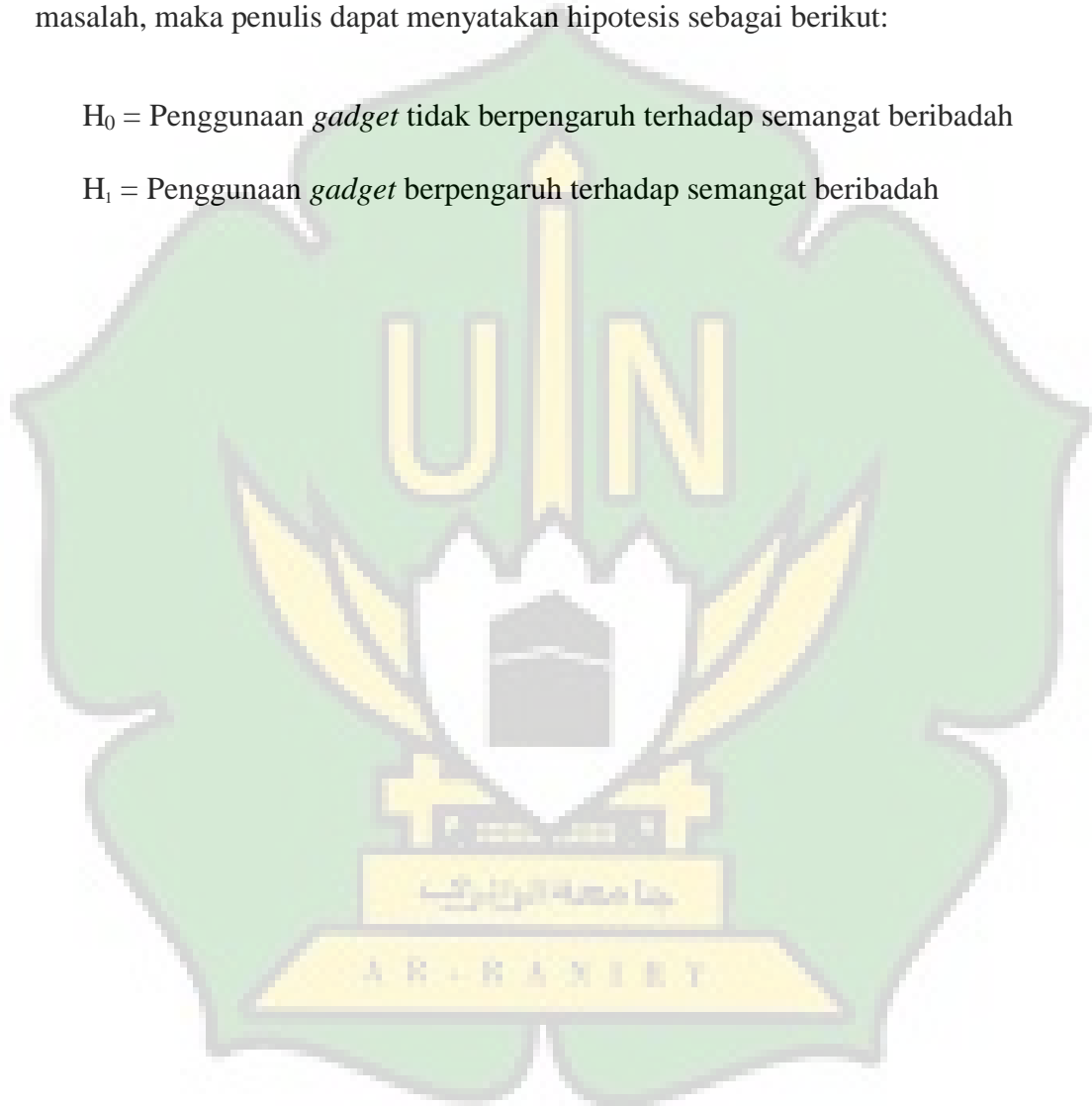
²⁴ K.H.Rofiqul A'la, "Semangat Ibadah", diakses dari islamiccenter.edu/semangat-ibadah/ pada tanggal 04 maret 2017 pukul 10;27

jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁵

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab indentifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Penggunaan *gadget* tidak berpengaruh terhadap semangat beribadah

H_1 = Penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap semangat beribadah



²⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2013), Hal 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh sedangkan yang menjadi objek penelitian ini berhubungan dengan Pengaruh penggunaan *Gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

B. Pendekatan dan metode penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.²⁶ Dimana pendekatan kuantitatif merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan pendekatan kuantitatif menjadi mudah dianalisis baik melalui rumus statistik maupun komputer.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini dengan menggunakan survey, yaitu metode penyelidikan yang di buat untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.

C. Populasi dan Penarikan Sample

²⁶ Mohd Nazir, *Metode Penelitian*, Cet 1, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985), Hal 65.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajarin dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Dengan jumlah populasi (N) mahasiswa pada fakultas dakwah dan komunikasi uin ar-raniry banda aceh angkatan 2017 sampai dengan 2018 pada tahun 2018 sebanyak 2140 orang dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0.098 atau 9.8%.

Dari beberapa rumus yang ada, peneliti menggunakan rumus solvin dimana rumus ini digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang dibutuhkan sebagai responden. Rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N= populasi

e² = perkiraan tingkat kesalahan

dengan jumlah populasi (N) mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah 2.140 mahasiswa dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e²) sebesar 9,8.

Jadi :

$$n = \frac{2140}{1 + 2140(9,8)^2}$$

$$n = \frac{2140}{1 + 2140(21,55)^2}$$

$$n = 99,30/100$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁷ Setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan data primer

Mengumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi anggota sampel, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini:

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 82.

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket
- d. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari defenisi operasional variabel dalam penelian ini. Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
5. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

Selain menggunakan angket peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan masalah yang diteliti bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Data sekunder

Mencari data sekunder yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari literatur, artikel, data lembaga, dan lain-lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data.

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu Valid dan reliabel.²⁸

Sebelum menganalisa bagaimana pengaruh konversi terhadap minat nasabah, terlebih dahulu dilakukan pengujian atas data kuisioner tentang pengaruh konversi terhadap minat nasabah yang telah diperoleh. Pengujian mencakup uji validitas dan realibitas dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang keliru mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika

²⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 41.

memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.²⁹

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin kita ukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi.

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah.³⁰

Pengujian Validitas ini menggunakan alat bantu SPSS. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai korelasi suatu item/ pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan penulis akan diuji

²⁹ Ibid., hal 108.

³⁰ Singgah Santosa, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi Ke-2*, (Jakarta: PT. Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000), hal 264.

dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.³¹

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.³²

Bentuk persamaan regresi linear sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Bilangan Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Terikat

Y = Variabel Bebas

b. Koefisien Determinasi

³¹ Misbahuddin dan Iqlal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 68.

³² Riduwan, *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal.145.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari konversi (X) terhadap minat nasabah (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).³³

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

K_d = Nilai koefisien determinasi

r_{yx}^2 = Nilai koefisien korelasi

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 = *gadget* tidak berpengaruh terhadap semangat beribadah

H_1 = *gadget* berpengaruh terhadap semangat beribadah

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0.05)

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

³³ Riduwan, Op.cit, Hlm 136.

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = 100-2

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel

H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel

6. Membandingkan t tabel dengan t hitung

7. Membuat kesimpulan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diukangin dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa realibilitas adalah index yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah koefesien alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *Cronbach Alpha* pada kisaran 0.70 dapat diterima, diatas 0.80 baik.

Koefesien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dibuat nilainya. Variabel yang memiliki koefesien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.

3. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.³⁴ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 24.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.³⁵ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

5. Uji Heteroskedartisitas

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 160

³⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), Hal.191

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar.³⁶ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukur	Skala	Item Pertan
-----------	-----------------	--------------------------	------------------	-------------	--------------	--------------------

³⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

				an		yaan
Independent variabel (X)						
1	Gadget	<i>Gadget</i> merupakan sebuah inovasi dari teknologi terbaru dengan kemampuan yang lebih baik dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan lebih berguna (Hamdiyah rofian : 2012)	Perkembangan Aplikasi Kapasitas Kegunaan Praktis	1-5	Interval	A1-A5
Dependent Variabel (Y)						
2	Semangat ibadah	Semangat ibadah adalah untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna kehidupan, nilai-nilai, dan keutuhan diri yaitu, untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. (Zohar dan Marshall : 2009)	Kesadaran diri sendiri Spontanitas Ikhlas Rendah Hati Komitmen	1-5	Interval	A1-A5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian

Fakultas Dakwah merupakan salah satu dari lima fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas Dakwah didirikan pada tahun 1968 dan merupakan fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN Se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975, 1975-1977). Dari tokoh pendiri kota pelajar Darussalam inilah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menyebutkan bahwa Dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam.

Pertama kali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu jurusan penerapan dan penyiaran agama Islam (PPAI) dan jurusan Bimbingan dan penyuluhan Masyarakat (BPM). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah empat jurusan, yaitu : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD) dan pengembangan masyarakat Islam (PMI).³⁷ Keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi

³⁷ Panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017, Hal 15

baru yang marketable dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Saat ini Fakultas Dakwah genap berusia empat puluh dua tahun dan dalam rentang waktu tersebut fakultas ini telah mengalami banyak pengalaman, baik yang sifatnya tantangan dari berbagai aspek maupun dukungan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya fakultas ini. Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah ikut berperan dalam memajukan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka nilai sebuah lembaga pendidikan tinggi belum sempurna dan dengan demikian kehadirannya di tengah-tengah masyarakat menjadi kurang diperhitungkan.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-Ilmu sosial berbasis keislaman.

Misi :

- Menciptakan Sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlak mulia.
- Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- Mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

Tujuan :

- Mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional dan berakhlak mulia.
- Mendidik dan menyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian di bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan agama dan masyarakat.³⁸

C. Data Responden

Tabel 4.1

Data Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

Responden	KPI		BKI		MD		PMI		Total
Mahasiswa Fakultas	Laki- laki	Perem- puan	Laki- laki	Perem- puan	Laki- laki	Perem- puan	Laki- laki	Perem- puan	2.140

³⁸ Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2016/2017, hal 145-146

Dakwah	433	263	252	394	307	203	171	117	
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	--

Sumber : data verifikasi (diolah)

Dari tabel diatas, tampak jurusan Komunikasi Penyiaran Islam jumlah mahasiswa laki-laki 433 orang dan perempuan 263 orang, jurusan Bimbingan Konseling Islam jumlah mahasiswa laki-laki 252 orang dan perempuan 394 orang, jurusan Manajemen Dakwah jumlah mahasiswa laki-laki 307 orang dan perempuan 203 orang, jurusan Penyuluhan Masyarakat Islam jumlah mahasiswa laki-laki 171 orang dan perempuan 117 orang.

Tabel 4.2

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Responden	KPI		BKI		MD		PMI		Total
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
Mahasiswa Fakultas Dakwah	20	12	12	18	14	10	8	6	100

Sumber : data verifikasi (diolah)

Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam jumlah mahasiswa laki-laki 20 orang dan perempuan 12 orang, jurusan Bimbingan Konseling Islam jumlah mahasiswa laki-laki 12 orang dan perempuan 18 orang, jurusan Manajemen Dakwah jumlah mahasiswa laki-laki 14 orang dan perempuan 10 orang, jurusan Penyuluhan Masyarakat Islam jumlah mahasiswa laki-laki 8 orang dan perempuan 6 orang.

D. Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran kuisioner kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden atau Mahasiswa adalah sebagai berikut :

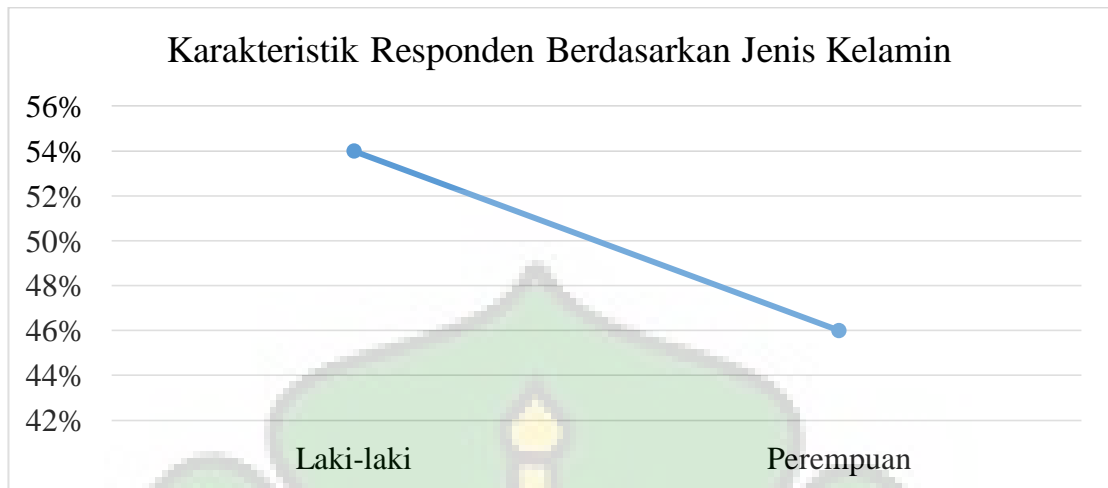
Tabel 4.3
Pengelompokkan Responden Berdasarkan

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	54	54,0	54,0	54,0
	PEREMPUAN	46	46,0	46,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden/Mahasiswa berdasarkan jenis kelamin yaitu 54 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 54% dan 46 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 46%.

Perbandingan responden berdasarkan Jenis Kelamin ditunjukkan pada diagram berikut:



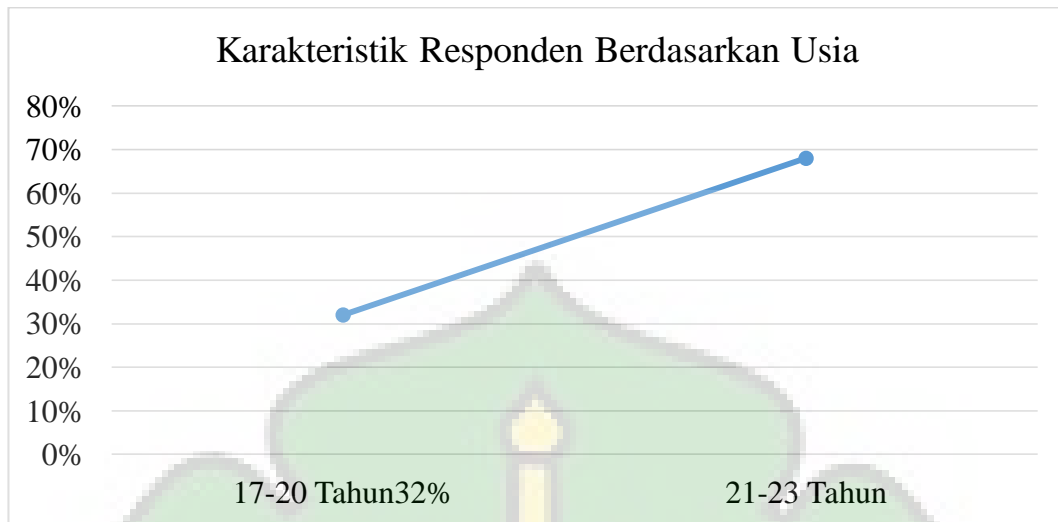
Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan

Usia Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20 Tahun	32	32,0	32,0	32,0
	21-23 Tahun	68	68,0	68,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden/mahasiswa yang berusia 17 – 20 Tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 32% dan yang berusia 21 – 23 Tahun berjumlah 68 orang dengan persentase 68%.

Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada diagram berikut :



Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan

		Status Saudara			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nikah	16	16,0	16,0	16,0
	Belum Nikah	84	84,0	84,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang terkumpul di dapatkan bahwa jumlah responden/mahasiswa yang berdasarkan status nikah berjumlah 16 orang dengan persentase 16% dan responden yang berstatus belum nikah berjumlah 84 orang dengan persentase 84%.

Perbandingan responden/mahasiswa berdasarkan Status saudara sekarang ditunjukkan pada diagram berikut :



Tabel 4.6

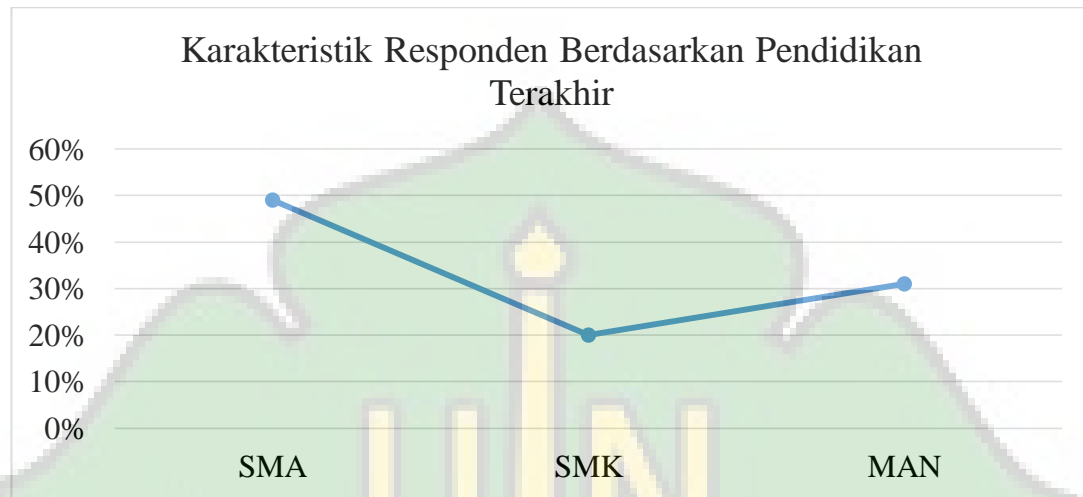
Karakteristik Responden berdasarkan

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	49	49,0	49,0	49,0
	SMK	20	20,0	20,0	69,0
	MAN	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber :Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang terkumpul di dapatkan bahwa jumlah responden/mahasiswa yang pendidikan terakhir SMA berjumlah 49 orang dengan persentase 49%, responden/mahasiswa yang pendidikan terakhir SMK berjumlah 20 orang dengan persentase 20% dan responden/mahasiswa yang pendidikan terakhir Man berjumlah 31 orang dengan persentase 31%.

Perbandingan responden/mahasiswa berdasarkan pendidikan terakhir sekarang ditunjukkan pada diagram berikut :



Tabel 4.7

Karakteristik Responden berdasarkan

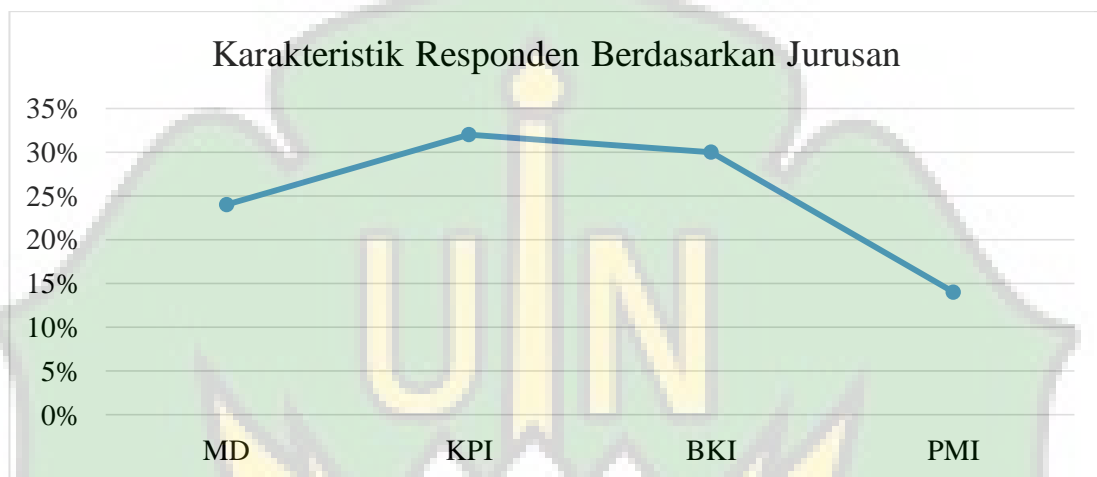
		Jurusan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MD	24	24,0	24,0	24,0
	KPI	32	32,0	32,0	56,0
	BKI	30	30,0	30,0	86,0
	PMI	14	14,0	14,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber :Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti di atas, telah didapatkan bahwa jumlah responden berdasarkan Jurusan yaitu MD berjumlah 24 orang dengan persentase 24%, KPI berjumlah 32 orang dengan persentase 32%, BKI berjumlah

30 orang dengan persentase 30% dan PMI berjumlah 14 orang dengan persentase 14%.

Perbandingan responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan dalam diagram berikut :



Tabel 4.8

Karakteristik Responden berdasarkan

Pendapatan Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 499.999	19	19,0	19,0	19,0
	< Rp. 500.000 - Rp. 699.999	17	17,0	17,0	36,0
	< Rp. 700.000 - Rp. 999.999	28	28,0	28,0	64,0
	> Rp. 1. 000.000	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber :Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti diatas, telah didapatkan bahwa jumlah responden yang berpendapatan < Rp. 499.999 berjumlah 19 orang dengan persentase 19%, jumlah responden yang berpendapatan < Rp. 500.000 - Rp. 699.999 berjumlah 17 orang dengan persentase 17%, jumlah responden yang berpendapatan < Rp. 700.000 - Rp. 999.999 berjumlah 28 orang dengan

persentase 28% dan Jumlah Responden yang berpendapatan > Rp. 1. 000.000 berjumlah 36 orang dengan persentase 36% .

Perbandingan responden berdasarkan pendapatan per bulan ditunjukkan pada diagram berikut :



E. Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas, Linieritas dan Heteroskedastisitas Data

Pengujian data kuesioner tentang pengaruh *gadget* terhadap semangat beribadah pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry mencakup uji validitas, realibilitas, normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan agar peneliti tidak salah dalam mengambil kesimpulan dari gambaran keadaan yang sebenarnya. Pengujian validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk menguji validitasnya maka peneliti membandingkan person correlation setiap soal dengan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,195.

Tabel 4.9

Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person Correlation	r tabel (Taraf Signifikan 5%)	Ket
X	Gadget 1	0,677	0,195	Valid
	Gadget 2	0,658		Valid
	Gadget 3	0,748		Valid
	Gadget 4	0,619		Valid
	Gadget 5	0,550		Valid
Y	Semangat Beribadah 1	0,558	0,195	Valid
	Semangat Beribadah 2	0,597		Valid
	Semangat Beribadah 3	0,646		Valid
	Semangat Beribadah 4	0,700		Valid
	Semangat Beribadah 5	0,732		Valid

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan uji validitas dapat dinyatakan valid maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode Reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,60.³⁹

Tabel 4.10

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Reabilitas Coefisien	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Gadget</i>	5 Item Pertanyaan	0,758	Realiablel
Semangat Beribadah	5 Item Pertanyaan	0,757	Realiablel

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 24

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov.

³⁹ Santoso S, *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik*, (Jakarta, Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264.

Uji normalitas terpenuhi jika hasil signifikan untuk suatu taraf signifikan (α) sama dengan 0.05. Hal ini tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53850627
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,063
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Pada tabel 4.11 menunjukkan uji normalitas:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansinya menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah standar ukuran yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,072

d. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika taraf signifikan $< t_{hitung}$

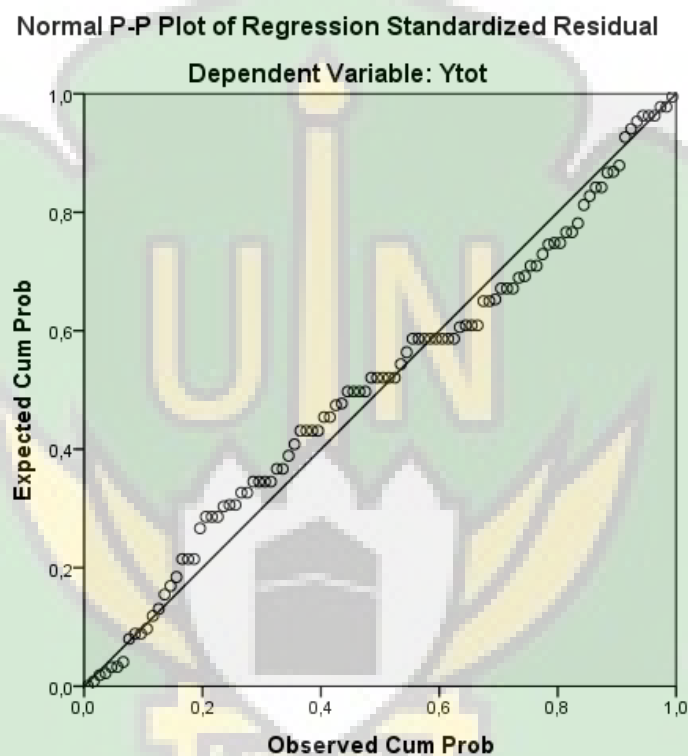
H_0 ditolak jika taraf signifikan $> t_{hitung}$

Membandingkan taraf signifikan dengan t_{hitung}

Nilai taraf signifikan $> t_{hitung}$ ($0,200 > 0,05$) maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Nilai taraf signifikan $> t_{hitung}$ ($0,200 > 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 24.

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ytot * Xtot	Between Groups	(Combined)	386,296	13	29,715	5,158	,000
		Linearity	243,753	1	243,753	42,314	,000
		Deviation from Linearity	142,544	12	11,879	2,062	,028
	Within Groups		495,414	86	5,761		
	Total		881,710	99			

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 24 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,028. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,028 > 0,05$. Dari hasil uji linieritas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linier secara signifikansi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam proses regresi harus dipenuhi syarat-syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan model uji Glejer dengan bantuan program SPSS (*IBM SPSS statistict*) versi 24. Suatu data dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,959	,000		-110000454,700	,000
	Xtot	-,574	,000	-,618	-132176129,900	,000
	Ytot	1,000	,000	1,176	251386111,300	,000

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi sebesar 0,000.

F. Analisis Dan Pembahasan Pengaruh Gadget Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

1. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Pengaruh Gadget Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada Mahasiswa (responden) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka peneliti akan menganalisis pengaruh *gadget* terhadap semangat beribadah dikalangan Mahasiswa yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut.

Tabel 4.14
Tanggapan responden terhadap Gadget

Gadget (X)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	<i>Gadget</i> mendukung pengetahuan saya tentang perkembangan informasi	3	3.0	3	3.0	14	14.0	55	55.0	25	25.0
2	Saya sangat terbantu dengan berbagai aplikasi yang di tawarkan pada <i>gadget</i>	1	1.0	6	6.0	21	21.0	49	49.0	23	23.0
3	Sarana <i>gadget</i> memiliki kapasitas aplikasi yang dibutuhkan	2	2.0	6	6.0	11	11.0	60	60.0	21	21.0
4	<i>Gadget</i> memiliki banyak kegunaan yang dapat mempermudah segala kebutuhan	1	1.0	4	4.0	12	12.0	63	63.0	20	20.0
5	Tipe alat <i>gadget</i> menentukan praktis dalam penggunaan	0	0.0	8	8.0	14	14.0	57	57.0	21	21.0

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2018

Data pada tabel 4.14 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel gadget dengan kuesioner yang diarahkan pada

pertanyaan yang merujuk pada indikator *gadget* mendukung pengetahuan tentang perkembangan, *gadget* sangat terbantu dengan berbagai aplikasi yang ditawarkan, *gadget* memiliki banyak kegunaan yang dapat mempermudah segala kebutuhan dan *gadget* memiliki tipe yang menentukan praktis dalam penggunaannya.

Jawaban responden yang tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dan setuju, sangat setuju sebesar 56,8% yaitu dari hasil perjumlahan sangat setuju ($55+49+60+63+57=284 : 5 = 56.8\%$) dan setuju sebesar 28% yaitu dari hasil perjumlahan setuju ($25+23+21+20+21=110 : 5=28\%$), kemudian yang kurang setuju sebesar 14,4% yaitu hasil dari perjumlahan kurang setuju ($14+21+11+12+14 = 72 : 5 = 14,4\%$). Tidak setuju sebesar 5,4% yaitu dari hasil penjumlahan tidak setuju ($3+6+6+4+8=27 : 5 = 5.4$) dan sangat tidak setuju sebesar 1,4% dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ($3+1+2+1+0 = 7 : 5 = 1.4\%$).

Berikut penjelasan daftar pertanyaan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap gadget :

- a. Pertanyaan “*Gadget* mendukung pengetahuan saya tentang perkembangan informasi “ Responden menjawab sangat setuju 55 orang (55%), setuju 25 orang (25%), kurang setuju 14orang (14%), tidak setuju 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju 3 orang (3%).

Berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa gadget mendukung pengetahuan tentang perkembangan informasi dimana responden merasa “ sangat setuju” dengan pertanyaan tersebut.

- b. Pertanyaan “Saya sangat terbantu dengan berbagai aplikasi yang di tawarkan pada *gadget*”. Responden menjawab sangat setuju 49 orang (49%), setuju 23 orang (23%), Kurang setuju 21 orang (21%), tidak setuju 6 orang (6%) dan sangat tidak setuju 1 (1%).

Berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa saya sangat terbantu dengan berbagai aplikasi yang di tawarkan pada *gadget* responden merasa “sangat setuju” dengan pertanyaan tersebut.

- c. Pertanyaan “Sarana *gadget* memiliki kapasitas aplikasi yang dibutuhkan”. Responden menjawab sangat setuju 60 orang (60%), setuju 21 orang (21%), kurang setuju 11 orang (11%), tidak setuju 6 orang (6%) dan sangat tidak setuju 2 orang (2%). Berdasarkan hasil jawaban di atas bahwa sarana *gadget* memiliki kapasitas aplikasi yang dibutuhkan responden merasa “sangat setuju” dengan pertanyaan tersebut.

- d. Pertanyaan “*Gadget* memiliki banyak kegunaan yang dapat mempermudah segala kebutuhan”. Responden menjawab sangat setuju 63 orang (63%), setuju 20 orang (20%), kurang setuju 12 orang (12%), tidak setuju 4 orang (4%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa *gadget* memiliki banyak kegunaan yang dapat mempermudah segala kebutuhan responden merasa “sangat setuju” dengan pertanyaan tersebut.
- e. Pertanyaan “Tipe alat *gadget* menentukan praktis dalam penggunaan”. Responden menjawab sangat setuju 57 orang (57%), setuju 21 orang (21%), kurang setuju 14 orang (14%), tidak setuju 8 orang (8%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

2. Analisis dan pembahasan semangat beribadah pada mahasiswa

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan peneliti pada mahasiswa (responden) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-raniry, maka peneliti akan menganalisis semangat beribadah pada mahasiswa yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.15
Tanggapan responden terhadap Semangat Beribada

Semangat Beribadah (X)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Timbulnya kesadaran beribadah pada diri sendiri tanpa paksaan	1	1.0	8	8.0	8	8.0	50	50.0	33	33.0
2	Melaksanakan ibadah secara spontanitas	1	1.0	8	8.0	16	16.0	48	48.0	27	27.0
3	Setiap ibadah dilaksanakan dengan ikhlas	1	1.0	8	8.0	10	10.0	46	46.0	35	35.0
4	Memiliki sikap rendah hati dalam melaksanakan ibadah	2	2.0	9	9.0	7	7.0	62	62.0	30	30.0
5	Komitmen dalam melaksanakan ibadah	2	2.0	5	5.0	5	5.0	47	47.0	41	41.0

Data pada tabel 4.15 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel semangat beribadah dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator semangat beribadah. Jawaban responden yang tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dan setuju, setuju sebesar 50,6% yaitu dari hasil perjumlahan setuju ($50+48+46+62+47=253 : 5 = 50,6\%$) dan sangat setuju sebesar 33,2% yaitu dari hasil perjumlahan sangat setuju ($33+27+35+30+41=166 : 5=33,2\%$), kemudian yang kurang setuju sebesar

9,2% yaitu hasil dari perjumlahan kurang setuju ($8+16+10+7+5 = 46 : 5 = 14,4\%$). Tidak setuju sebesar 7,6% yaitu dari hasil penjumlahan tidak setuju ($8+8+8+9+5=38 : 5 = 7.6$) dan sangat tidak setuju sebesar 1,4% dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ($1+1+1+2+2 = 7 : 5 = 1.4\%$).

Berikut penjelasan daftar pertanyaan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap gadget :

- a. Pertanyaan “Timbulnya kesadaran beribadah pada diri sendiri tanpa paksaan” Responden menjawab sangat setuju 33 orang (33%), setuju 50 orang (50%), kurang setuju 8 (8%), tidak setuju 8 (8%) dan sangat tidak setuju 1 (1%).

Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju.

- b. Pertanyaan “Melaksanakan ibadah secara spontanitas”. Responden menjawab sangat setuju 27 orang (27%), setuju 48 orang (48%), Kurang setuju 16 orang (16%), tidak setuju 8 orang (8%) dan sangat tidak setuju 1 (1%).

Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju.

- c. Pertanyaan “Setiap ibadah dilaksanakan dengan ikhlas”. Responden menjawab sangat setuju 35 orang (35%), setuju 46 orang (46%), kurang setuju 10 orang (10%), tidak setuju 8 orang (8%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju.

- d. Pertanyaan “Memiliki sikap rendah hati dalam melaksanakan ibadah”. Respondem menjawab sangat setuju 30 orang (30%), setuju 62 orang (62%), kurang setuju 7 orang (9%), tidak setuju 9 orang (9%) dan sangat tidak setuju 2 orang (2%).

Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju.

- e. Pertanyaan “Komitmen dalam melaksanakan ibadah”. Responden menjawab sangat setuju 41 orang (41%), setuju 47 orang (47%), kurang

setuju 5 orang (5%), tidak setuju 5 orang (5%) dan sangat tidak setuju 2 orang (2%).

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh gadget terhadap semangat beribadah pada mahasiswa Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry, dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS (IBM SPSS Statistics) versi 24, dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,959	1,860		4,817	,000
	Xtot	,574	,094	,526	6,119	,000

a. Dependent Variable: Semangat Beribadah

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,526 ^a	,276	,269	2,55142	,276	37,444	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), Xtot

b. Dependent Variable: Ytot

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 24

Dari tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Bilangan Konstanta

b = Angka Arah atau Koefisien Regresi

X = Variabel Independent

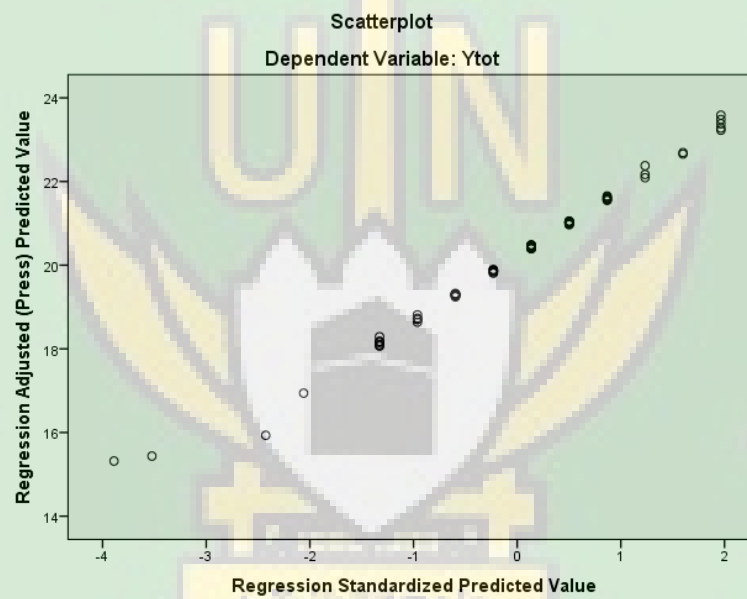
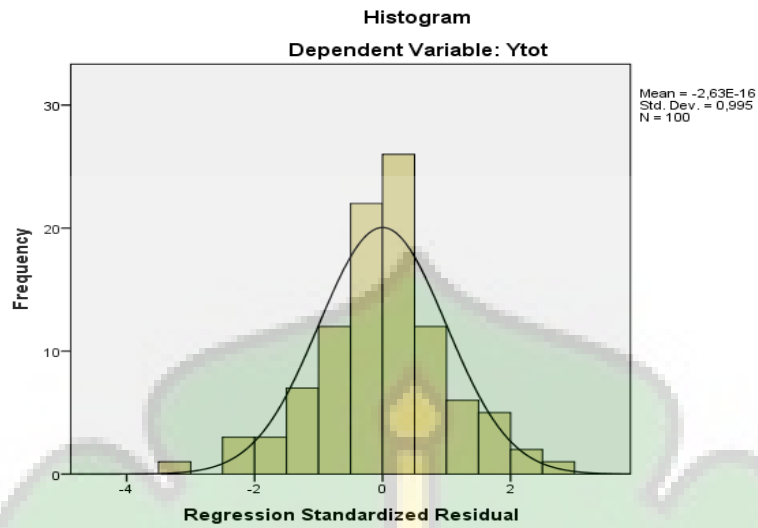
Y = Variabel Dependent

Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 8,959 + 0,574X$$

Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan *gadget* memiliki hubungan terhadap semangat beribadah dengan nilai signifikansi regresi variabel *gadget* sebesar 0.000%. ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiono (2006) jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_1 di terima dan H_0 ditolak. Berdasarkan signifikasinya *gadget* (X) dengan signifikansi 0.000%, *gadget* berpengaruh terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa (Y).

Penjelasan di atas digambarkan dalam diagram berikut :



4. Uji Signifikan (Uji t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun koefisien regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.18 Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,959	1,860		4,817	,000
	Xtot	,574	,094	,526	6,119	,000

a. Dependent Variable: Semangat Beribadah

Sumber : data yang seolah menggunakan SPSS versi 24

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} seperti pada tabel di atas. Untuk pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikannya menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah standar ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh t_{hitung} sebesar 6,119

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t di cari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df)=n-2 = 98 hasil untuk t_{tabel} 1,966

e. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,119>1,966) maka H_0 ditolak

g. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,119>1,966) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa *gadget* berpengaruh terhadap semangat beribadah pada mahasiswa sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry dapat diterima.

5. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang antara *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan metode uji regresi diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dan telah di uji dengan SPSS (*IBM SPSS Statistics*) versi

24 bahwa besarnya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry adalah 27,6%.

Hal ini terbukti dengan nilai R square pada tabel 4.16 adalah 0,276 yang menunjukkan variabel Y di pengaruhi oleh variabel X 27,6% yang sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya setelah menganalisis pengaruh penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan kuesioner yang diajukan kepada mahasiswa tersebut sudah di uji, dan mendapatkan hasil regresi. Dimana hasil regresi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai t_{hitung} sebesar 6.119 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,966. ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah. Dengan demikian hasil penelitian di terima.
2. Koefisien R square menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dakwa dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Adapun nilai Rsquare yang diperoleh adalah sebesar 0,276 yang artinya besar pengaruh penggunaan *gadget* terhadap semangat beribadah sebesar 27%.

B. Saran

1. Bagi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan untuk mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dalam melaksanakan beribadah agar terciptanya semangat beribadah pada mahasiswa fakultas dan menjadikan mahasiswa yang lebih baik dalam melaksanakan ibadah kedepannya. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap semangat beribadah.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berhubungan dengan *gadget* dan semangat beribadah baik itu faktor internal maupun eksternal



DAFTAR PUSTAKA

- Danah Zohar Dan Ian Marshal, *Kecerdasan Spiritual*, Bandung : Mizan, 2007.
- Isna, Nadhila, *Mempermudah Hidup manusia dengan Teknologi Modern*, Jakarta : Penadami, 2013
- Hamdiyah Rofiati, *Pengaruh Teknologi Gadget Terhadap Perkembangan Mental Anak-Anak Indonesia*, Surabaya : Universitas Airlangga, 2012.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rianeka Cipta, 2004.
- Kun Maryati dan Jujun Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007
- Kursiwi, *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Lucia Tri Ediana P dan F Anita Herawati, *Segmentasi Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi*
- M. Hafiz, Al-Ayouby, *Dampak Penggunaan gadget pada Anak Usia Dini*, Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2006
- Manhaj Tarbawi. Divis pendidikan al-Fityan Jakarta
- Merriam-Webster, Appl Copyright 2010-2016 stanfy corp, version 2.0
- Mohd Nazir, metode penelitian, Cet 1, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985.
- Mubashiroh, *Gadget, penggunaan dan dampak pada remaja* Ejournal Ilmu pendidikan Univ. Negeri semarang 2013
- Misbahuddin dan Iqlal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nurlaelah Syarif, *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Smk IT Airlangga Samarinda*, Ejournal Ilmu Komunikasi Univ. Mulawarman. 2015.
- Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Media pustaka Phoenix, 2012.
- Panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017

- Riduwan, *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Rofiqul A'la, "Semangat Ibadah", diakses dari islamiccenter.edu/semangat-ibadah/ pada tanggal 04 maret 2017 pukul 10;27
- Ronny kountur, *Metode Penelitian: Untuk Menulis Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Percetakan Buana Printing, 2009
- Safrina, *Penggunaan Teknologi Komunikasi Telepon Genggam Di Kalangan Murid Sdn 32 Beurawe Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh*, Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2013.
- Singgah Santosa, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi Ke-2*, Jakarta: PT. Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000
- Syarif Hidayatullah, *Shalat dalam Mazhab Ahlul bait*, Jakarta: Lentera, 2007
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Sa'adah, Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku social siswa di Man Cirebon 1 kabupaten Cirebon, (Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, 2015.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Minimum	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	44	44,0	44,0	44,0
	PEREMPUAN	56	56,0	56,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Usia Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20 Tahun	32	32,0	32,0	32,0
	21-23 Tahun	68	68,0	68,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Status Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NIKAH	16	16,0	16,0	16,0
	BELUM NIKAH	84	84,0	84,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	49	49,0	49,0	49,0
	SMK	20	20,0	20,0	69,0
	MAN	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jurusan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MD	34	34,0	34,0	34,0
	KPI	20	20,0	20,0	54,0
	BKI	29	29,0	29,0	83,0
	PMI	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendapatan Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 499.999	19	19,0	19,0	19,0
	< Rp. 500.000 - Rp. 699.999	17	17,0	17,0	36,0
	< Rp. 700.000 - Rp. 999.999	28	28,0	28,0	64,0
	> Rp. 1. 000.000	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 2

Gadget mendukung pengetahuan saya tentang perkembangan informasi

Perkembangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	3	3,0	3,0	6,0
	KS	14	14,0	14,0	20,0
	S	55	55,0	55,0	75,0
	SS	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Saya sangat terbantu dengan berbagai aplikasi yang ditawarkan pada gadget

Aplikasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	6	6,0	6,0	7,0
	KS	21	21,0	21,0	28,0
	S	49	49,0	49,0	77,0
	SS	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sarana gadget memiliki kapasitas aplikasi yang dibutuhkan

Kapasitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	6	6,0	6,0	8,0
	KS	11	11,0	11,0	19,0
	S	60	60,0	60,0	79,0
	SS	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Gadget memiliki banyak kegunaan yang dapat mempermudah segala kebutuhan

		Kegunaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	4	4,0	4,0	5,0
	KS	12	12,0	12,0	17,0
	S	63	63,0	63,0	80,0
	SS	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Tipe alat gadget menentukan praktis dalam penggunaan

		Praktis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8,0	8,0	8,0
	KS	14	14,0	14,0	22,0
	S	57	57,0	57,0	79,0
	SS	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Timbulnya kesadaran beribadah pada diri sendiri tanpa paksaan kesadaran diri sendiri

		kesadaran diri sendiri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	8	8,0	8,0	9,0
	KS	8	8,0	8,0	17,0
	S	50	50,0	50,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Melaksanakan ibadah secara spontanitas

Spontanitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	8	8,0	8,0	9,0
	KS	16	16,0	16,0	25,0
	S	48	48,0	48,0	73,0
	SS	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Setiap ibadah dilaksanakan dengan ikhlas

Ikhlas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	8	8,0	8,0	9,0
	KS	10	10,0	10,0	19,0
	S	46	46,0	46,0	65,0
	SS	35	35,0	35,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Memiliki sikap rendah hati dalam melaksanakan ibadah

Rendah Hati					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	9	9,0	9,0	11,0
	KS	7	7,0	7,0	18,0
	S	52	52,0	52,0	70,0
	SS	30	30,0	30,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Komitmen dalam melaksanakan ibadah

Komitmen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	5	5,0	5,0	7,0
	KS	5	5,0	5,0	12,0
	S	47	47,0	47,0	59,0
	SS	41	41,0	41,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



Lampiran 3

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 4

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.999
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.991
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.974
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.950
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.924
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.898
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.872
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.847
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.823
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.801
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.780
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.760
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.741
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.724
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.708
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.693
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.678
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.665
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.652
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.640
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.628
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.617
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.607
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.597
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.588
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.579
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.570
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.562
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.554
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.546
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.539
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.532

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.525
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.518
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.512
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.506
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.500
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.495
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.489
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.484
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.479
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.474
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.469
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.464
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.460
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.455
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.451
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.447
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.443

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.0	0.001
51	0.2284	0.2706	0.318	0.350	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.315	0.347	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.312	0.344	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.310	0.341	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.307	0.338	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.304	0.335	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.302	0.332	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.299	0.330	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.297	0.327	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.294	0.324	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.292	0.322	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.290	0.319	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.288	0.317	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.285	0.315	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.283	0.312	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.281	0.310	0.3903

67	0.1997	0.2369	0.279	0.308	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.277	0.306	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.275	0.303	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.273	0.301	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.271	0.299	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.270	0.297	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.268	0.295	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.266	0.293	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.264	0.291	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.263	0.290	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.261	0.288	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.259	0.286	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.258	0.284	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.256	0.283	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.255	0.281	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.253	0.279	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.252	0.278	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.250	0.276	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.249	0.274	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.247	0.273	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.246	0.271	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.244	0.270	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.243	0.268	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.242	0.267	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.240	0.265	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.239	0.264	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.238	0.263	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.237	0.261	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.235	0.260	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.234	0.259	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.233	0.257	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.232	0.256	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.231	0.255	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.230	0.254	0.3211

Lampiran 5

Uji Validitas Variabel Penggunaan gadget pada Fakultas Dakwah dan komunikasi

Correlations							
		Perkembangan	Aplikasi	Kapasitas	Kegunaan	Praktis	Xtot
Perkembangan	Pearson Correlation	1	,307**	,472**	,224*	,148	,677**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,025	,141	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Aplikasi	Pearson Correlation	,307**	1	,376**	,284**	,139	,658**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,004	,167	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kapasitas	Pearson Correlation	,472**	,376**	1	,290**	,248*	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,013	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kegunaan	Pearson Correlation	,224*	,284**	,290**	1	,289**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,025	,004	,003		,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Praktis	Pearson Correlation	,148	,139	,248*	,289**	1	,550**
	Sig. (2-tailed)	,141	,167	,013	,004		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Xtot	Pearson Correlation	,677**	,658**	,743**	,619**	,550**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Uji Validitas Variabel Semangat Beribadah Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Correlations							
		kesadaran diri sendiri	Spontanitas	Ikhlas	Rendah Hati	Komitmen	Ytot
kesadaran diri sendiri	Pearson Correlation	1	,212*	,331**	,140	,134	,558**
	Sig. (2-tailed)		,034	,001	,165	,185	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Spontanitas	Pearson Correlation	,212*	1	,029	,401**	,289**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,034		,772	,000	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Ikhlas	Pearson Correlation	,331**	,029	1	,239*	,493**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,001	,772		,017	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Rendah Hati	Pearson Correlation	,140	,401**	,239*	1	,459**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,165	,000	,017		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Komitmen	Pearson Correlation	,134	,289**	,493**	,459**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,185	,004	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Ytot	Pearson Correlation	,558**	,597**	,646**	,700**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Uji realibitas Variabel Penggunaan gadget pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

UIN Ar-Raniry Banda

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	6

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perkembangan	3,9600	,88671	100
Aplikasi	3,8700	,87219	100
Kapasitas	3,9200	,86082	100
Kegunaan	3,9700	,75819	100
Praktis	3,9100	,81767	100
Xtot	19,6300	2,73272	100

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perkembangan	35,3000	24,091	,574	,720
Aplikasi	35,3900	24,362	,552	,725
Kapasitas	35,3400	23,621	,658	,707
Kegunaan	35,2900	25,319	,521	,735
Praktis	35,3500	25,624	,432	,746
Xtot	19,6300	7,468	1,000	,659

Uji Reabilitas Variabel Semangat Beribadah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	6

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
kesadaran diri sendiri	4,0600	,90810	100
Spontanitas	3,9200	,91762	100
Ikhlas	4,0600	,93008	100
Rendah Hati	3,9900	,95869	100
Komitmen	4,2000	,89893	100
Ytot	20,2300	2,98432	100

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kesadaran diri sendiri	36,4000	30,404	,439	,743
Spontanitas	36,5400	29,928	,484	,735
Ikhlas	36,4000	29,313	,541	,725
Rendah Hati	36,4700	28,534	,603	,714
Komitmen	36,2600	28,578	,649	,710
Ytot	20,2300	8,906	1,000	,652

Regression

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	6

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perkembangan	3,9600	,88671	100
Aplikasi	3,8700	,87219	100
Kapasitas	3,9200	,86082	100
Kegunaan	3,9700	,75819	100
Praktis	3,9100	,81767	100
Xtot	19,6300	2,73272	100

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perkembangan	35,3000	24,091	,574	,720
Aplikasi	35,3900	24,362	,552	,725
Kapasitas	35,3400	23,621	,658	,707
Kegunaan	35,2900	25,319	,521	,735
Praktis	35,3500	25,624	,432	,746
Xtot	19,6300	7,468	1,000	,659

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Ytot	20,2300	2,98432	100
Xtot	19,6300	2,73272	100

Correlations			
		Ytot	Xtot
Pearson Correlation	Ytot	1,000	,526
	Xtot	,526	1,000
Sig. (1-tailed)	Ytot	.	,000
	Xtot	,000	.
N	Ytot	100	100
	Xtot	100	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtot ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Ytot

b. All requested variables entered.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,753	1	243,753	37,444	,000 ^b
	Residual	637,957	98	6,510		
	Total	881,710	99			

a. Dependent Variable: Ytot

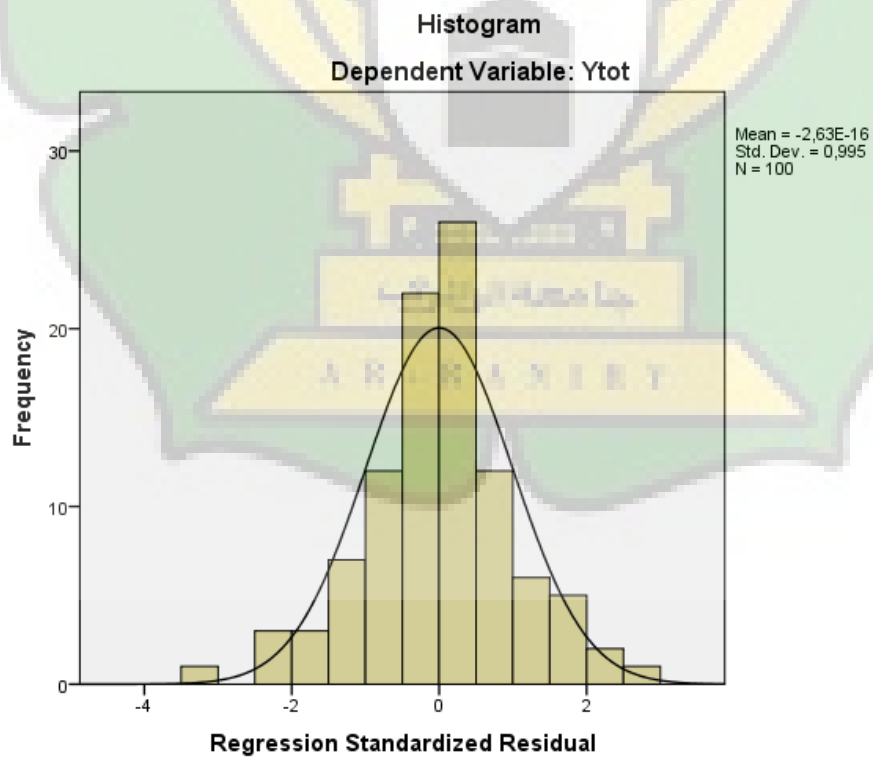
b. Predictors: (Constant), Xtot

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,959	1,860		4,817	,000
	Xtot	,574	,094	,526	6,119	,000

a. Dependent Variable: Ytot

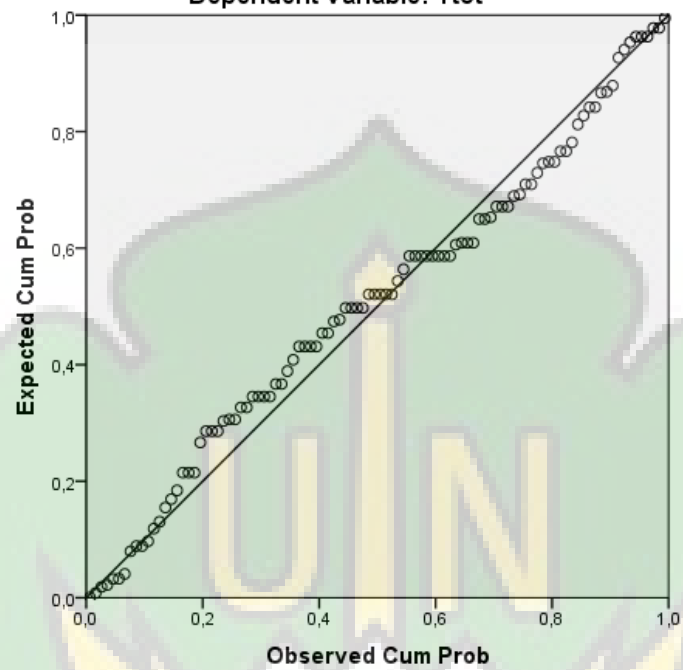
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,1263	23,3134	20,2300	1,56912	100
Std. Predicted Value	-3,890	1,965	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,257	1,030	,337	,130	100
Adjusted Predicted Value	15,3179	23,5872	20,2468	1,52471	100
Residual	-8,16505	6,57693	,00000	2,53851	100
Std. Residual	-3,200	2,578	,000	,995	100
Stud. Residual	-3,242	2,672	-,003	1,014	100
Deleted Residual	-8,37751	7,06784	-,01676	2,63869	100
Stud. Deleted Residual	-3,413	2,761	-,005	1,030	100
Mahal. Distance	,018	15,131	,990	2,168	100
Cook's Distance	,000	,670	,021	,079	100
Centered Leverage Value	,000	,153	,010	,022	100

a. Dependent Variable: Ytot

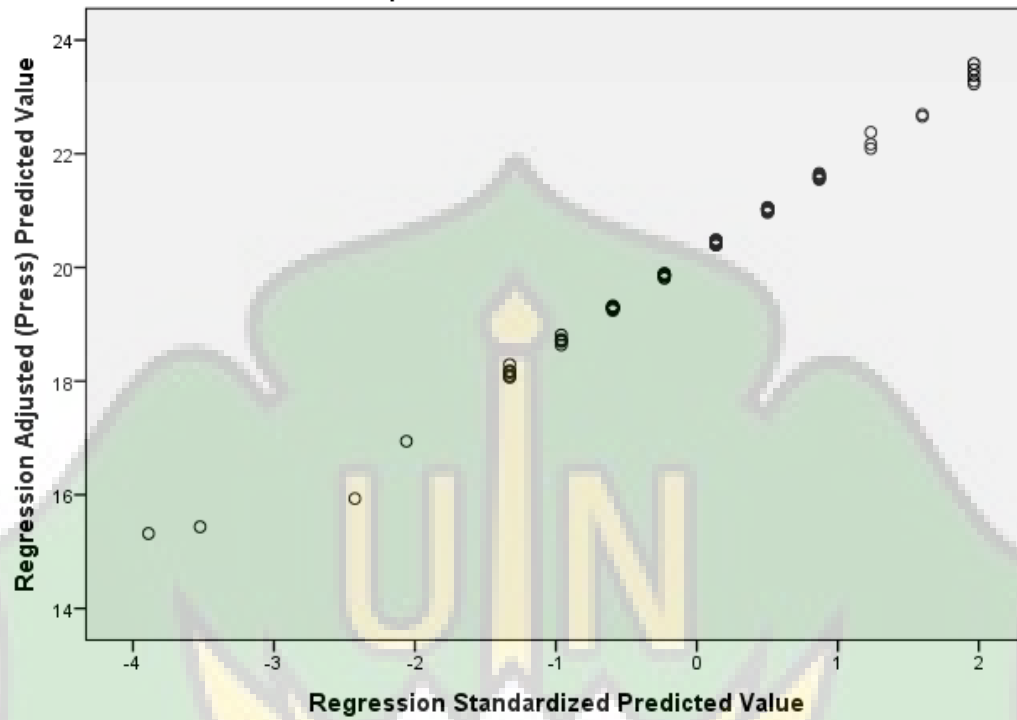


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Ytot



Scatterplot
Dependent Variable: Ytot



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53850627
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,063
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ytot * Xtot	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

Report			
Ytot			
Xtot	Mean	N	Std. Deviation
9,00	8,0000	1	.
10,00	10,0000	1	.
13,00	23,0000	1	.
14,00	18,0000	1	.
16,00	18,0000	7	2,70801
17,00	18,8000	5	3,27109
18,00	19,6364	11	1,68954
19,00	20,6154	13	2,21880
20,00	20,6400	25	2,37837
21,00	20,8824	17	1,86689
22,00	21,2500	8	2,12132
23,00	20,3333	3	5,68624
24,00	24,5000	2	,70711
25,00	21,8000	5	2,86356
Total	20,2300	100	2,98432

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ytot * Xtot	Between Groups	(Combined)	386,296	13	29,715	5,158	,000
		Linearity	243,753	1	243,753	42,314	,000
		Deviation from Linearity	142,544	12	11,879	2,062	,028
	Within Groups		495,414	86	5,761		
	Total		881,710	99			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ytot * Xtot	,526	,276	,662	,438

Uji Heretodeskadisitas

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Ytot	20,2300	2,98432	100
Xtot	19,6300	2,73272	100

Correlations			
		Ytot	Xtot
Pearson Correlation	Ytot	1,000	,526
	Xtot	,526	1,000
Sig. (1-tailed)	Ytot	.	,000
	Xtot	,000	.
N	Ytot	100	100
	Xtot	100	100

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtot ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Ytot			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b									
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,526 ^a	,276	,269	2,55142	,276	37,444	1	98	,000
a. Predictors: (Constant), Xtot									
b. Dependent Variable: Ytot									

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,753	1	243,753	37,444	,000 ^b
	Residual	637,957	98	6,510		
	Total	881,710	99			
a. Dependent Variable: Ytot						
b. Predictors: (Constant), Xtot						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,959	1,860		4,817	,000
	Xtot	,574	,094	,526	6,119	,000
a. Dependent Variable: Ytot						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,1263	23,3134	20,2300	1,56912	100
Std. Predicted Value	-3,890	1,965	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,257	1,030	,337	,130	100
Adjusted Predicted Value	15,3179	23,5872	20,2468	1,52471	100
Residual	-8,16505	6,57693	,00000	2,53851	100
Std. Residual	-3,200	2,578	,000	,995	100
Stud. Residual	-3,242	2,672	-,003	1,014	100
Deleted Residual	-8,37751	7,06784	-,01676	2,63869	100
Stud. Deleted Residual	-3,413	2,761	-,005	1,030	100
Mahal. Distance	,018	15,131	,990	2,168	100
Cook's Distance	,000	,670	,021	,079	100
Centered Leverage Value	,000	,153	,010	,022	100
a. Dependent Variable: Ytot					

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
RES_2	,0000	2,53851	100
Xtot	19,6300	2,73272	100
Ytot	20,2300	2,98432	100

Correlations				
		RES_2	Xtot	Ytot
Pearson Correlation	RES_2	1,000	,000	,851
	Xtot	,000	1,000	,526
	Ytot	,851	,526	1,000
Sig. (1-tailed)	RES_2	.	,500	,000
	Xtot	,500	.	,000
	Ytot	,000	,000	.
N	RES_2	100	100	100
	Xtot	100	100	100
	Ytot	100	100	100

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ytot, Xtot ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: RES_2			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1,000 ^a	1,000	1,000	,00000	1,000	312035117 00000000, 000	2	97	,000
a. Predictors: (Constant), Ytot, Xtot									
b. Dependent Variable: RES_2									

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,959	,000		-110000454,700	,000
	Xtot	-,574	,000	-,618	-132176129,900	,000
	Ytot	1,000	,000	1,176	251386111,300	,000

a. Dependent Variable: RES_2

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-8,1650	6,5769	,0000	2,53851	100
Std. Predicted Value	-3,216	2,591	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,000	,000	,000	,000	100
Adjusted Predicted Value	-8,1650	6,5769	,0000	2,53851	100
Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	100
Std. Residual	,000	,000	,000	,000	100
Stud. Residual	,000	,000	,000	,000	100
Deleted Residual	,00000	,00000	,00000	,00000	100
Stud. Deleted Residual	,000	,000	,000	,000	100
Mahal. Distance	,049	20,955	1,980	3,228	100
Cook's Distance	,000	,000	,000	,000	100
Centered Leverage Value	,000	,212	,020	,033	100

a. Dependent Variable: RES_2

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-3684/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2017

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Kamaruddin, S. Ag, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Juliana.
NIM/Jurusan : 140403127/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 26 Oktober 2017 M.

06 Shafar 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 26 Oktober 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

05 Desember 2017

Nomor : B.4500/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
 2. **Ka.Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
 3. **Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Winda Anjelica Setia / 140403138**
 Semester/Jurusan : **VII / Manajemen Dakwah (MD)**
 Alamat sekarang : **Kampung Jawa**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "***Pengaruh Penggunaan Gadge Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry***".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

Juhari





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.3511/Un.08/FDK.III/PP.00.9/07/2018

Banda Aceh, 17 Juli 2018

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.4500/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2017, tanggal 05 Desember 2017, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Winda Anjelica Setia / 140403138**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah (MD)

Alamat sekarang : Gp. Jawa

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Semangat Beribadah pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry."

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
 an.Dekan
 Kuasa Dekan,

Baharuddin AR

Nomor: B.3504/Un.08/FDK/Kp.07.5/07/2018

